

SKRIPSI 54

**PERAN ALUN-ALUN UJUNG BERUNG DAN
ALUN-ALUN CICENDO TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL MASYARAKAT SEKITAR**



**NAMA : VANIA JANICE TEDJAJUWANA
NPM : 6111901043**

PEMBIMBING: DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**PERAN ALUN-ALUN UJUNG BERUNG DAN
ALUN-ALUN CICENDO TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL MASYARAKAT SEKITAR**



**NAMA : VANIA JANICE TEDJAJUWANA
NPM : 6111901043**

PEMBIMBING:

Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC.

PENGUJI :

Franseno Pujianto, S.T., M.T.

Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T..

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vania Janice Tedajuwana
NPM : 6111901043
Alamat : Apartemen The Jarrdin, Jalan Cihampelas 10
Judul Skripsi : Peran Alun-alun Ujung Berung dan Alun-alun Cicendo
terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Sekitar

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 06 Juli 2023



Vania Janice Tedajuwana

Abstrak

PENGARUH ALUN-ALUN UJUNG BERUNG DAN CICENDO TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT SEKITARNYA

Oleh
Vania Janice Tedjajuwana
NPM: 6111901043

Peran alun-alun sangat besar untuk mewadahi aktivitas masyarakat di sekitarnya. Tidak hanya itu, peran alun-alun juga harus dapat berdampak secara efektif dan menyeluruh untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah pertama, mengetahui karakteristik ruang terbuka publik dan kualitas ruang di Alun-alun Ujung Berung dan Alun-alun Cicendo. Kedua, mengetahui peran Alun-alun Ujung Berung dan Cicendo terhadap interaksi sosial masyarakat.

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan mengenai karakteristik ruang terbuka publik dan kualitas ruang serta interaksi sosial masyarakat sekitar Alun-alun Ujung Berung dan Cicendo serta peran Alun-alun Ujung Berung dan Alun-alun Cicendo terhadap interaksi sosial masyarakat sekitar. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data-data langsung dari lapangan dan mengolahnya berdasarkan teori.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh Alun-alun Ujung Berung dan Cicendo untuk mewadahi interaksi sosial masyarakat sekitarnya, yaitu karakteristik dan kualitas ruang terbuka publik. Peran Alun-alun Ujung Berung dalam mewadahi aktivitas masyarakat sekitar sudah cukup maksimal yang terlihat pada pengunjung alun-alun yang terus berdatangan dengan karakter yang ditunjukkan dan kualitas ruang yang terbentuk. Pada sisi lain, Alun-alun Cicendo belum menunjukkan karakter dan ruang terbuka publik secara maksimal sehingga peran dalam mewadahi aktivitas masyarakat sekitar belum terwujud dimana terlihat pada jumlah pengunjung alun-alun yang tidak menentu.

Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa tidak hanya desain secara keseluruhan, tapi desain detail juga sangat berdampak besar dalam menunjukkan karakter ruang terbuka publik dan memaksimalkan kualitas ruang agar peran Alun-alun Ujung Berung dan Cicendo dalam mewadahi aktivitas masyarakat sekitarnya dapat terwujud.

Kata-kata kunci: Alun-alun Cicendo, Alun-Alun Ujung Berung, alun-alun, interaksi sosial



Abstract

The Role of Ujung Berung Public Square and Cicendo Public Square in respecting to Society Surrounding Social Interaction

by

Vania Janice Tedjajuwana

NPM: 6111901043

Public square holds a big role to accommodate surrounding society activities. Moreover, public squares have the need to accommodate effectively and thoroughly in order to respond to society's needs. Hence, the aim of this research is first of all, to understand characteristics of public open space and quality of space in the Ujung Berung public square and Cicendo public square. Secondly, to learn the role of Ujung Berung public square and Cicendo public square on the social interaction of the surrounding society.

The benefits of this research are gaining knowledge of characteristics of public open space and quality of space in the Ujung Berung public square and Cicendo public square as well as the role of Cicendo public square, Ujung Berung public square on the social interaction of the surrounding society. Research methods which are used are qualitative descriptive research, which is done by observation and gathers data directly in the field and analyzes the data with existing theory.

This research concludes that there are various factors that influence Ujung Berung Public Square and Cicendo Public Square in accommodating social interaction of the surrounding society, which are characteristic and quality of open public space. The role of Ujung Berung Public Square in accommodating social interaction of the surrounding society has reached its maximum potential which is shown in the amount and variety of its visitors with its characteristic and quality of open public space. On the other hand, Cicendo Public Square has not reached its maximum potential of characteristic and quality of open public space which shown by inconsistent amount of its visitors.

Therefore, it can be shown that not only the overall design that influence the characteristic and quality of open public space but the details as well in order to maximize the role of Ujung Berung public square and Cicendo public square on the social interaction of the surrounding society.

Keywords: *Cicendo public square, Ujung Berung public square, public square, social interactio*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc. yang sudah membimbing selama proses penelitian serta memberikan banyak cerita, masukan, serta arahan.
- Dosen penguji Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T. dan Franseno Pujiyanto, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan perhatian.
- SHAU Architects, Arsitek Ahmad Sulaiman, ST, IAI dan Arsitek Weishaguna, ST., MM, IAP yang sudah membantu dalam wawancara dan menyediakan data-data yang diperlukan selama penelitian
- Teman-teman seperjuangan Ars 19 yang sudah memberikan perhatian dan nasihat.
- Teman-teman Billing, Kuliahku, dan Ansos yang sudah memberikan perhatian dan semangat.

Dan seterusnya.

Bandung, 21 Juni 2022

Vania Janice Tedjajuwa



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	2
1.5. Metode Penelitian	3
1.5.1. Jenis Penelitian	3
1.5.2. Tempat dan Waktu Penelitian	3
1.5.3. Populasi dan Sampel/Sumber Data	3
1.5.4. Teknik Pengumpulan Data	3
1.5.5. Teknik Analisis Data	4
1.6. Kerangka Penelitian	4
BAB 2 Aktivitas di Dalam Alun-alun sebagai Ruang Terbuka Publik	5
2.1. Alun-alun sebagai Ruang Terbuka Publik	5
2.1.1. Karakter Ruang Terbuka Publik	6
2.1.2. Sejarah Perkembangan Fungsi Alun-alun sebagai Ruang Terbuka Publik	10
2.2. Interaksi Sosial dalam Alun-alun sebagai Ruang Terbuka Publik	18
2.2.1. Aktivitas di Ruang Terbuka Publik	18
2.2.3. Proses Interaksi Sosial di Ruang Terbuka Publik	27
2.2.4. Pola dan Derajat Interaksi Sosial di Ruang Terbuka Publik	28
BAB 3 ALUN-ALUN UJUNG BERUNG DAN ALUN-ALUN CICENDO SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK	29
3.1. Alun-Alun Ujung Berung	29
3.1.1. Deskripsi dan Sejarah Alun-Alun Ujung Berung	29
3.1.2. Fasilitas dan Zoning Berdasarkan Desain Awal	32
3.1.3. Aktivitas Ruang Terbuka	33
3.2. Alun-Alun Cicendo	45
3.2.1. Deskripsi dan Sejarah Alun-Alun Ujung Cicendo	45
3.2.2. Fasilitas dan Zoning Berdasarkan Desain Awal	48
3.2.3. Aktivitas Ruang Terbuka	49
BAB 4 PERAN ALUN-ALUN UJUNG BERUNG DAN ALUN-ALUN CICENDO	

TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT SEKITAR	59
4.1. Alun-Alun Ujung Berung sebagai Identitas Warga Ujung Berung	59
4.2. Alun-Alun Cicendo sebagai Destinasi Wisata Internasional	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Ruang publik terbuka mewadahi berbagai macam aktivitas	7
Gambar 2.2 Alun-alun Kota Malang yang menyediakan fasilitas untuk memicu interaksi sosial manusia	9
Gambar 2.3 Tatanan Keraton Surakarta Berdasarkan Kosmologi	11
Gambar 2.4 Rekonstruksi Keraton Majapahit oleh Maclaine Pont berdasarkan Kitab Negarakertagama, 1924	12
Gambar 2.5 Keadaan Keraton Surakarta sekarang dengan alun-alun Lor dan alun-alun Kidul	13
Gambar 2.6 Sketsa Topografi Keraton Yogyakarta dan lingkungannya ketika serangan Inggris dalam bulan Juni 1812	14
Gambar 2.7 Sistem Pemerintahan Kolonial Belanda	15
Gambar 2.8 Prototype alun-alun pada kota Kabupaten di zaman kolonial. Terlihat dimana rumah Bupati pada gambar yang terletak di sebelah Selatan alun-alun berhadap-hadapan dengan kantor Asisten Residen yang terletak di sebelah Utara alun-alun	17
Gambar 2.9 Perbedaan Elevasi antar ruang di Alun-alun Kejaksaan, Cirebon.	22
Gambar 2.10 Tiang-tiang di Alun-alun Kidul, Yogyakarta digunakan sebagai tempat berteduh	23
Gambar 2.11 Orang-orang duduk di amphitheater sambil menonton ke lapangan rumput di alun-alun Sukabumi	26
Gambar 3.1 Alun-alun Ujung Berung	29
Gambar 3.2 Area Gotaka	30
Gambar 3.3 Lapangan Grass Block di Alun-Alun Ujung Berung	31
Gambar 3.4 Kegiatan melukis dan mewarnai di Alun-Alun Ujung Berung	31
Gambar 3.5 Zoning Fasilitas di Alun-Alun Ujung Berung	32
Gambar 3.6 Zoning Alun-Alun Ujung Berung	32
Gambar 3.7 Diagram jumlah dan jenis kelamin pengunjung Alun-alun Ujung Berung	35
Gambar 3.8 Diagram jumlah dan jenis aktivitas pengunjung Alun-alun Ujung Berung	36
Gambar 3.9 Diagram jumlah dan durasi waktu pengunjung Alun-alun Ujung Berung	36
Gambar 3.10 Alun-alun Cicendo	45
Gambar 3.11 Fungsi Alun-Alun Cicendo yang menyatu	46
Gambar 3.12 Konsep fungsi Alun-Alun Cicendo yang menyatu	47
Gambar 3.13 Paviliun Alun-Alun Cicendo	48
Gambar 3.14 Zoning Alun-Alun Cicendo	48
Gambar 3.14 Diagram jumlah dan durasi waktu pengunjung Alun-Alun Cicendo	51
Gambar 3.15 Diagram jumlah frekuensi pengunjung Alun-Alun Cicendo	51
Gambar 4.1 Akses jalur Alun-Alun Ujung Berung melalui tiga jalan, yaitu Jalan A.H. Nasution, Jalan Kaum Wetan dan Jalan Alun-alun Utara	60
Gambar 4.2 Konsep bentuk masagi atau segi empat Alun-Alun Ujung Berung	60
Gambar 4.3 Perbedaan elevasi pada area panggung terbuka dan lapangan grass block di Alun-Alun Ujung Berung	61

Gambar 4.4 Area panggung terbuka yang dipenuhi banyak anak-anak bermain bola dan juga duduk bersantai di bangku dan meja	62
Gambar 4.5 Bangku di area Gotaka-Alun Ujung Berung	62
Gambar 4.6 Area barat bangku digunakan untuk berbagai macam aktivitas yang dibuat oleh manusia dengan minim fasilitas	63
Gambar 4.7 Rancangan area taman dan gazebo di Alun-alun Ujung Berung	63
Gambar 4.8 Gazebo di Alun-alun Ujung Berung	64
Gambar 4.9 Taman Bermain di Alun-alun Ujung Berung	64
Gambar 4.10 Batas area pejalan kaki dengan area parkir yang cukup memadai di Alun-alun Ujung Berung	65
Gambar 4.11 Area Duduk Zone Pasif di Alun-alun Ujung Berung	66
Gambar 4.12 Ada yang berdagang minuman dan makanan ringan di area duduk zona pasif	66
Gambar 4.13 Anak-anak bermain mobil mainan listrik pada akhir pekan	67
Gambar 4.14 Anak-anak bermain bola di hari biasa	67
Gambar 4.15 Pengunjung di area duduk zona pasif menonton anak-anak bermain mobil listrik di lapangan grass block	68
Gambar 4.16 Area duduk zona pasif dinaungi pohon-pohon setiap segitiga	68
Gambar 4.17 Tapak Alun-alun Cicendo	74
Gambar 4.18 Akses masuk Alun-alun Cicendo dari Persimpangan menaiki tangga	74
Gambar 4.19 Akses masuk Alun-alun Cicendo dari Jalan Jatayu	75
Gambar 4.20 Akses masuk Alun-alun Cicendo dari Jalan Aruna	75
Gambar 4.21 Suasana aktivitas bagian pejalan kaki Alun-alun Cicendo digunakan untuk bermain sepeda	76
Gambar 4.22 Denah Area Servis Alun-alun Cicendo	77
Gambar 4.23 Mushola di Alun-alun Cicendo	77
Gambar 4.24 Kios Bengkel Besi di Alun-alun Cicendo	78
Gambar 4.25 Area Parkir di Alun-alun Cicendo	78
Gambar 4.26 Skydeck di Alun-alun Cicendo	81
Gambar 4.27 Amphiteater di Alun-alun Cicendo	82
Gambar 4.28 Zen Area di Alun-alun Cicendo	82
Gambar 4.29 Kolam Dangkal di Alun-alun Cicendo	82
Gambar 4.30 Area duduk dan makan di Alun-alun Cicendo	83
Gambar 4.31 Modul Kios Seni di Alun-alun Cicendo	84
Gambar 4.32 Potongan area duduk samping pasar seni	84
Gambar 4.33 Lapangan Plaza di Alun-alun Cicendo	85
Gambar 4.34 Paviliun di Alun-alun Cicendo	85
Gambar 4.35 Area Sculptures di Alun-alun Cicendo	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Kualitas Ruang dan Aktivasnya	19
Tabel 2.2 Derajat Interaksi Sosial Manusia	20
Tabel 3.1 Daftar Responden Pengunjung Alun-alun Ujung Berung	33
Tabel 3.2 Data waktu, jenis aktivitas, dan jumlah pengunjung di setiap area Alun-alun Ujung Berung	37
Tabel 3.3 Daftar Responden Pengunjung Alun-alun Cicendo	49
Tabel 3.4 Data waktu, jenis aktivitas, dan jumlah pengunjung di setiap area Alun-alun Ujung Berung	51
Tabel 4.1 Rata-rata jumlah pengunjung dengan aktivitasnya di Alun-alun Ujung Berung, hari biasa	69
Tabel 4.2 Rata-rata jumlah pengunjung pada area Alun-alun Ujung Berung, hari biasa	69
Tabel 4.3 Rata-rata jumlah pengunjung dengan aktivitasnya di Alun-alun Ujung Berung, akhir pekan	70
Tabel 4.4 Rata-rata jumlah pengunjung pada area Alun-alun Ujung Berung, akhir pekan	70
Tabel 4.5 Detail Jenis Aktivitas di Alun-Alun Ujung Berung	72
Tabel 4.6 Rata-rata jumlah pengunjung dengan aktivitasnya di Alun-alun Cicendo, hari biasa	78
Tabel 4.7 Rata-rata jumlah pengunjung pada area Alun-alun Cciendo, hari biasa	79
Tabel 4.8 Rata-rata jumlah pengunjung dengan aktivitasnya di Alun-alun Cicendo, akhir pekan	79
Tabel 4.9 Rata-rata jumlah pengunjung pada area Alun-alun Cicendo, akhir pekan	80
Tabel 4.10 Detail Jenis Aktivitas di Alun-Alun Cicendo	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ruang terbuka publik dalam kota menjadi salah satu wadah pertemuan masyarakat yang dapat menjadi identitas kota. Hal ini menjadikan salah satu ruang terbuka publik yang menjadi pusat kehidupan kota. Semua kalangan masyarakat dengan berbagai latar belakang dan umur dapat menikmati ruang terbuka publik kota. Salah satu ruang terbuka publik kota tersebut adalah alun-alun.

Alun-alun merupakan salah satu konsep ruang terbuka publik yang dikenal oleh masyarakat Jawa tradisional sehingga menjadi salah satu identitas bagi kota-kota di Pulau Jawa. Selain itu, Alun-alun merupakan sebuah lapangan terbuka di pusat kota yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas masyarakatnya (S. Katam, 2005). Sebagai salah satu elemen penting dalam perancangan kota, terutama dalam aspek membangkitkan interaksi sosial pada masyarakat sekitar. Alun-alun perlu disediakan berbagai macam fasilitas yang memadai agar mampu menampung berbagai macam aktivitas manusia yang dapat menghasilkan berbagai macam interaksi. Selain itu, ruang terbuka publik kota ini tidak hanya menjadi wadah tapi juga dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan ekonomi masyarakat sekitar dimana salah satunya dengan menyediakan lokasi yang strategis untuk melakukan perdagangan.

Akan tetapi seringkali alun-alun yang merupakan salah satu elemen kota sering kali mengalami perubahan dari elemen fisik, fungsi dan hirarkinya seiringnya perubahan zaman. Alun-alun pada zaman sekarang kerap kali di pertanyakan kejelasan fungsi serta kemampuannya dalam mewadahi aktivitas masyarakat sekitar. Oleh karena itu, beberapa alun-alun di kota Bandung melakukan revitalisasi baik dari pihak pemerintah maupun dibantu oleh pihak swasta.

Revitalisasi alun-alun ini memberikan wajah fisik dan menciptakan bentukan ruang-ruang baru di beberapa lokasi. Harapan dari revitalisasi ini adalah dengan elemen fisik mampu dapat menangani kebutuhan aktivitas masyarakat di sekitarnya dengan fasilitas dan elemen fisik yang baru.

Alun-alun di kota Bandung yang sudah direvitalisasi dalam skala kecamatan, yaitu Alun-alun Ujung Berung dan Alun-Alun Cicendo. Keduanya telah direnovasi oleh pemerintah daerah dan mewadahi aktivitas masyarakat setempat. Akan tetapi, masih

banyak beberapa fasilitas yang tidak dipergunakan secara maksimal atau bahkan tidak digunakan sesuai dengan fungsi awalnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa elemen fisik pada alun-alun mampu mempengaruhi penggunaan ruang terbuka yang akan berdampak pada interaksi sosial masyarakat.

Dari fenomena yang terjadi, terdapat permasalahan yang menarik mengenai peran Alun-alun Ujung Berung dan Alun-alun Cicendo terhadap interaksi sosial masyarakat sekitar. Untuk itu dirasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap elemen fisik Alun-alun Ujung Berung dan Alun-alun Cicendo agar alun-alun dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan interaksi sosial masyarakat sekitarnya.

1.2. Perumusan Masalah

Peran Alun-alun Ujung Berung dan Alun-alun Cicendo terhadap interaksi sosial masyarakat sekitar. Peran Alun-alun Ujung Berung dan Alun-alun Cicendo terhadap interaksi sosial masyarakat sekitar. Peran Alun-alun dipengaruhi oleh karakteristik ruang terbuka publik serta kualitas ruang dalam melakukan aktivitas di alun-alun. Aktivitas ini perlu disediakan fasilitas yang memadai mampu meningkatkan interaksi sosial manusia.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui karakteristik ruang terbuka publik dan kualitas ruang di Alun-alun Ujung Berung dan Alun-alun Cicendo
2. Mengetahui peran Alun-alun Ujung Berung dan Alun-alun Cicendo terhadap interaksi sosial masyarakat sekitar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan mengenai peran serta interaksi sosial masyarakat sekitar Alun-alun Ujung Berung dan Cicendo.
2. Menambah wawasan peran Alun-alun Ujung Berung dan Alun-alun Cicendo terhadap interaksi sosial masyarakat sekitar

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Karakteristik ruang terbuka publik, terutama alun-alun
2. Kualitas ruang terbuka publik
3. Aktivitas-aktivitas di ruang terbuka publik

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang berasal dari studi literatur dihubungkan dengan data yang diambil dari lapangan dan diobservasi secara visual dan wawancara terstruktur. Selanjutnya, data yang dianalisis dan diperoleh berupa kesimpulan

1.5.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Alun-alun Ujung Berung

Waktu : 16-22 April 2023

Tempat : Alun-alun Cicendo

Waktu : 2-8 April 2023

1.5.3. Populasi dan Sampel/Sumber Data

a. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian adalah semua warga sekitar kecamatan cicendo dan ujung berung

b. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling. Teknik random sampling sesuai dengan namanya, peneliti akan mengambil subjek secara acak di dalam populasi sehingga semua subjek dalam populasi dianggap sama. Cara yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara pengguna dari Alun-alun Cicendo dan Ujung Berung

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini akan dikumpulkan dari studi literatur dan observasi secara langsung di lapangan dengan berbagai cara, yaitu

a. Studi literatur

Data-data literatur, yaitu kajian teori yang terdapat pada buku maupun jurnal. Isi literatur yang dibutuhkan adalah mengenai literatur ruang terbuka publik kota yang dikhususkan pada alun-alun dan juga interaksi sosial antar masyarakat pada ruang terbuka publik kota

b. Observasi langsung

Survei secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang akurat dari objek studi, pengalaman nyata. serta dokumentasi berupa foto yang kemudian dianalisis dengan kaitan data-data dari studi literatur.

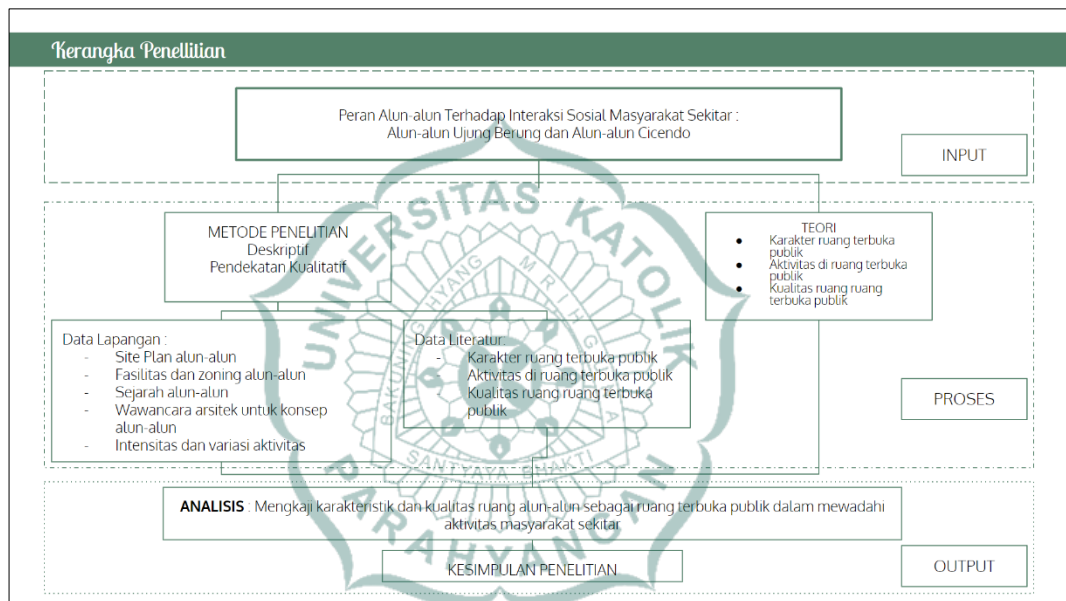
c. Wawancara terstruktur

Wawancara pengguna pada masing-masing alun-alun berguna untuk mengumpulkan sampel.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul, akan dilakukan perbandingan antara data-data hasil studi literatur dengan hasil survei langsung pada lapangan yang didapat dari wawancara dan observasi. Setelah perbandingan antara studi literatur dengan kondisi eksisting objek studi, maka akan diuraikan berbagai temuan dari penelitian tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian